

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan**7.1.1 Kesimpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian nikotin dari ekstrak *Tobacco nicotinia* pada tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Jantan model Diabetes Melitus tipe 2 tidak dapat menurunkan ketebalan Aorta Abdominalis.

7.1.2 Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa statistik, dapat disimpulkan lebih rinci sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan 5 kelompok perlakuan tikus pada penelitian ini, pemberian ekstrak *Tobacco nicotinia* tidak mampu menurunkan ketebalan Aorta Abdominalis tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Jantan model Diabetes Melitus tipe 2.
2. Terdapat perbedaan ketebalan Aorta Abdominalis pada kelompok perlakuan II dan III dibanding kelompok Kontrol Positif, dimana tingkat ketebalan Aorta Abdominalis kelompok Perlakuan II dan III lebih rendah dibanding kelompok Kontrol Positif.
3. Tidak terdapat korelasi antara dosis Ekstrak *Tobacco nicotinia* dengan morfologi ketebalan Aorta Abdominalis tikus (*Rattus norvegicus*) Wistar Jantan model Diabetes Melitus tipe 2.

7.2 Saran

Berikut saran-saran peneliti untuk perbaikan di masa mendatang, yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kadar atau dosis ekstrak *Tobacco nicotinia* yang optimal untuk membuktikan potensi ekstrak *Tobacco nicotinia* mencegah *Diabetic Vascular Disease*.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang efek samping dari pemberian ekstrak *Tobacco nicotinia*.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kadar toksik dari ekstrak *Tobacco nicotinia*.
4. Perlu penelitian serupa untuk membuktikan efek anti-inflamasi ekstrak *Tobacco nicotinia* dengan induksi diet tinggi lemak lebih lama untuk membuat model tikus Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi *Diabetic Vascular Disease*.
5. Perlu penelitian serupa untuk membuktikan efek anti-inflamasi ekstrak *Tobacco nicotinia* dengan penggunaan pembuluh darah yang mendapatkan tingkat *stress* lebih tinggi seperti pada tempat-tempat percabangan/bifucartio.
6. Pengukuran ketebalan aorta abdominalis tikus menggunakan Dot Slide seperti pada penelitian ini hendaknya dilakukan dengan menarik garis tegak lurus.